

ANALISIS MODEL KURIKULUM TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ANTARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIGITAL DAN KESIAPAN SISWA MENGHADAPI DUNIA KERJA MASA DEPAN

Anggun Sarastika

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

The development of curriculum in Islamic Religious Education (PAI) has undergone significant transformation in response to the rapid advancement of digital technology. This study discusses the analysis of technology-based curriculum models in education, focusing on the development of digital competencies and students' readiness to face the future world of work. The purpose of this study is to examine how technology integration in PAI learning can enhance digital literacy while still maintaining Islamic values as its foundation. The research method used is a qualitative approach based on literature review, relying on relevant academic books to explore theoretical concepts systematically. The findings indicate that the integration of digital technology in PAI learning improves learning effectiveness, student engagement, and competency development, although it still faces challenges such as limited infrastructure and teacher readiness. Therefore, a balanced approach between technological mastery and Islamic character education is essential in preparing students for future challenges.

Keywords: *Islamic Education Curriculum, Digital Competence, Educational Technology, Future Workforce Readiness, Technology Integration*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada era digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek pembelajaran. Pendidikan Agama Islam mengalami penyesuaian agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman modern. Teknologi hadir sebagai sarana pendukung yang memperkaya proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum berbasis teknologi mulai diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Perubahan ini mendorong peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan informasi yang semakin cepat. Urgensi pembaruan kurikulum menjadi semakin penting karena dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari kemajuan teknologi.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai fenomena yang kompleks di lapangan. Sebagian sekolah belum memiliki fasilitas digital yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital masih beragam sehingga mempengaruhi kualitas pengajaran. Peserta didik juga sering menggunakan teknologi tanpa pengawasan yang tepat sehingga berpotensi menimbulkan dampak negatif. Ketimpangan akses internet di beberapa daerah menjadi kendala yang cukup signifikan dalam pemerataan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum teknologi belum berjalan secara optimal.

Pembahasan mengenai kurikulum PAI berbasis teknologi menjadi penting untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan tersebut. Kajian ini bertujuan